**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu objek utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, melalui pendidikan suatu bangsa bisa maju karena adanya generasi yang berpendidikan, dengan pedidikan masyarakat bisa sejahtera karena ilmu yang membuat bangsa ini bisa maju dengan seimbang. dan pada undang-undang dasar pun terdapat suatu kalimat yang menyatakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena pendidikan merupakan suatu usaha sadar secara sistematis untuk membentuk kepribadian pada setiap manusia.Tujuan pendidikan di Indonesia dengan proses pendidikan di harapkan dapat terbentuk manusia yang berkarakter, bermutu serta mampu mandiri dan berkompeten dalam segala aspek kehidupan sebagai warga Indonesia.

Sehubungan dengan mutu pendidikan di Indonesia yang masih sangat rendah, apalagi dengan standarisasi penetapan nilai UAS yang tinggi, sementara keadaan pendidikan di Indonesia sangat memperihatinkan, terumata masih rendahnya hasil belajar siswa. Pertanyaan kita selanjutnya, bagaimana proses pendidikan itu di kelola?

 Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka perlu adanya perbaikan pada pengelolaan pendidikan, pada pemerintah harus membuat kebijakan sesuai dengan kondisi saat ini, dan guru sebagai ujung tombak pelaksana kegiatan di sekolah harus pandai-pandai memilih strategi pembelajaran yang inovatif, pemilihan strategi yang tepat dapat mendongkrak hasil belajar siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka pengajaran perlu menggunakan model-model yang inovatif atau dengan melakukan tindakan untuk mengatasi masalah-masalah di kelas. Tujuanya untuk meningkatkan hasil belajar, dan berupaya untuk membuat pelajaran lebih menarik dan bermakna, untuk itu penulis mencoba melakukan perbandingan terhadap dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran Koparatif tipe STAD dan Mind Mapping, guna untuk mengetahui model yang mana yang lebih efektif digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Seperti yang kita ketahui system beban mata pelajaran di Indonesia termasuk yang paling berat, yang mana kita ketahui bahwa di indonesia siswa dihadapkan dengan mata pelajaran yang banyak dan waktu belajar yang sedikit, dampak dari hal tersebut siswa merasa keberatan dengan beban yang mereka hadapi, dengan waktu yang singkat otomatis guru berusaha menyampaikan semua mata pelajaran sesuai dengan beban kerja sedangkan siswa butuh ruang untuk menyerap ilmu yang di sampaikan dan siswa kurang waktu untuk mendalami materi yang diberikan guru, jika proses belajar mengajar yang mengejar target seperti itu pasti tentu akan membuat pembelajaran tidak menjadi optimal.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Proses belajar mengajar yang baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi dapat dilihat dari hasil proses mengajar. Hasil proses belajar mengajar adalah adanya terjadi perubahan input ke output yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa sikap, prilaku atau tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri.

Adapun hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Susanto (2013:5) bahwa hasil belajar perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Purwanto (2013:54) menjelaskan terdapat tiga domain dalam hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah tingkah lakunya meliputi ketiga domain tersebut. Untuk mencapai kepentingan pengukuran hasil belajar domain-domain disusun secara hirarkhis dalam tingkat-tingkat mulai dari yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Kota Jambi dapat diperoleh dari guru kelas tersebut, terdapat nilai yang tergolong rendah dibawah nilai KKM yaitu kelas XI, jumlah berdasarkan hasil pengamatan sementara pada saat penulis melaksanakan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMA Negeri 2 Kota Jambi dan melakukan wawancara dengan guru khusus nya guru mata pelajaran ekonomi kelas XI, di peroleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas XI secara rata-rata masih tergolong kurang maksimal, sedangkan secara individual bervariasi. Hal ini dapat dilihat hasil rata-rata ulangan ujian semester ganjil 2018/2019 pada SMA Negeri 2 Kota Jambi yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 *data hasil ulangan ujian siswa kelas* XI SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah siswa | Rata-RataNilai | < Rata-Rata | >Rata-Rata |
| 1 | XI IPS 1 |  33 | 75,44 | 16 Siswa |  17 Siswa |
| 2 | XI IPS 2 |  32 | 75,56 | 14 Siswa | 18 Siswa |
| 3 | XI IPS 3 |  36 | 81,28 | 0 Siswa | 36 Siswa |
| 4 | XI IPS 4 |  36 | 80,89 | 0 Siswa | 36 Siswa |

Hasil pengamatan terhadap siswa pada saat pertemuan 5, 6 dan 7 diketahui metode yang digunakan guru masih terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab, guru tidak pernah menggunakan metode yang mengarah kepada metode kooperatif terutama STAD dan Mind Mapping.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang brjudul ‘’Study Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi pembelajaran, dimana guru menjelaskan dan murid memperhatikan sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi
3. Partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran masih rendah
4. Siswa hanya diam dan mendengarkan ceramah dari guru
5. Siswa masih kurang berani dan tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapat.
	1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kajian perbandingan hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi yang pembelajarannya mengguanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.

* 1. **Rumusan Masalah**
1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Model pembelajaran manakah yang lebih efektif diterapkan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.
	1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang efektif dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

1. Manfaat praktis

 Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

a) Bagi Sekolah

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadi­kan salah satu bahan masukan dalam rangka memperbaiki mutu proses pembelaja­ran ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

b) Bagi Guru

 Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

 c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang studi komparasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Mind Mapping terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

d) Bagi Peneliti Lain

 Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang memiliki kesamaan variabel dan tujuan.